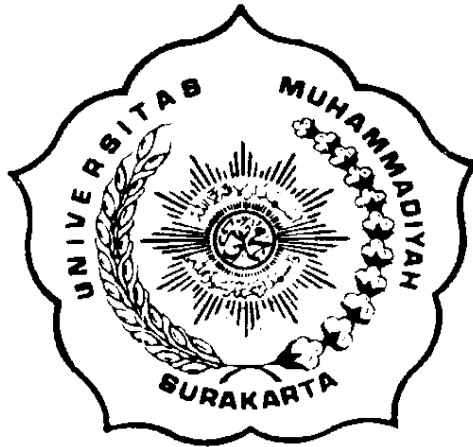


**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA PERUSAHAAN
DENGAN MENGGUNAKAN METODE
BALANCED SCORECARD
(Studi Kasus Pada PT. BHANDA GHARA REKSA KANTOR PUSAT JAKARTA)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Universitas

Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

EKA WIDHI CARAKA

B 200 050 162

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengukuran kinerja merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Dengan pengukuran kinerja suatu perusahaan dapat memanfaatkan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan operasional, sebagai dasar pendistribusian penghargaan, membantu dalam upaya pertimbangan dan pengambilan keputusan serta mengidentifikasikan berbagai kebutuhan pelatihan dan pengembangan sumber daya personel (Mulyadi dan Setyawan, 1997: 227). Hal ini berguna bagi perusahaan untuk memenangkan persaingan domestik dan global yang semakin kompetitif dan turbulen, sehingga kinerja suatu perusahaan haruslah mencerminkan peningkatan dari suatu periode keperiode berikutnya.

Selama ini yang umum dipergunakan dalam perusahaan adalah pengukuran kinerja yang tradisional yang hanya menitik beratkan pada sektor keuangan saja. Pengukuran kinerja tradisional adalah bagaimana pekerja dapat bekerja menghasilkan sesuatu yang telah diharapkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Pekerja tidak dituntut berinovasi karena ukuran kinerja hanya ditujukan untuk mengendalikan tindakan personel. Pengukuran kinerja tradisional hanya berdasarkan aspek-aspek keuangan semata, hal ini disebabkan karena ukuran keuangan dapat dengan mudah dilakukan karena ukuran tersebut berupa nilai kuantitatif. Oleh karena itu kinerja personel yang

ada dalam perusahaan hanya diukur pada hal-hal yang berkaitan dengan keuangan. Kinerja non keuangan diabaikan karena dianggap sebagai sesuatu yang sulit diukur.

Padahal ukuran keuangan tidak cukup untuk menuntun dan mengevaluasi perjalanan perusahaan melalui lingkungan yang kompetitif. Ukuran tersebut adalah *lagging indicator* yang tidak mampu menangkap nilai yang telah diciptakan atau dihancurkan oleh berbagai tindakan manajer dalam periode akuntansi terakhir. Ukuran finansial menceritakan sebahagian, tidak semua, tindakan masa lalu, dan tidak mampu memberikan pedoman yang memadai bagi upaya penciptaan nilai finansial masa depan. Serta kurang mampu mengukur kinerja harta-harta yang tidak tampak (*intangible assets*) dan harta-harta intelektual (sumber daya manusia) perusahaan. Disamping itu pengukuran kinerja dengan cara ini kurang mampu memperhatikan sektor eksternal dan tidak mampu sepenuhnya menuntun perusahaan kearah yang lebih baik (Kaplan dan Norton 1996: 7)

Ketidak mampuan pengukuran kinerja tradisional yang hanya menitik beratkan pada ukuran keuangan maka muncul metode pengukuran kinerja yang dikembangkan dengan konsep *Balanced ScoreCard*. *Balanced ScoreCard* adalah suatu konsep pengukuran kinerja bisnis yang diperkenalkan oleh Robert S. Kaplan (Guru Besar Akuntansi di Harvard Business School) dan David P. Norton (Presiden dari Renaissance Solutions, Inc). Konsep ini menyeimbangkan pengukuran kinerja sebuah organisasi bisnis yang selama ini dianggap terlalu condong pada kinerja keuangan.

Secara umum, terdapat empat macam kinerja bisnis yang biasa diukur dalam *Balanced ScoreCard*, yaitu:

1. Perspektif keuangan (*financial Perspective*)
2. Perspektif pelanggan / konsumen (*Customer Perspective*)
3. Perspektif internal bisnis (*Internal Business Perspective*)
4. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (*Learning & Growth Perspective*)

Konsep pengukuran kinerja *Balanced ScoreCard* memiliki keistimewaan dalam hal cakupan pengukuran yang kompreherensif, karena selain mempertimbangkan kinerja finansial, juga mempertimbangkan pula kinerja non finansial. Selain itu *Balanced ScoreCard* tidak hanya mengukur aktivitas akhir (*out come*) tetapi juga aktivitas–aktivitas penentu hasil akhir (*driver*).

Konsep *Balanced ScoreCard* memiliki beberapa keunggulan diantaranya: memotivasi personel untuk berpikir dan bertindak strategik dalam membawa perusahaan menuju kemasa depan, menghasilkan *total business plan* yang komprehensif, menghasilkan *total businesss plan koheren* dan menghasilkan sasaran-sasaran statetik yang terukur.

Balanced ScoreCard dapat diterapkan pada organisasi bisnis yang menghasilkan produk maupun jasa. Namun dalam penelitian ini yang dijadikan objek adalah organisasi jasa yang bergerak dalam bidang pengelolaan jasa pergudangan sesuai dengan PP no. 26/1976 tentang penyertaan modal negara untuk mendirikan perusahaan perseroan (Persero) yang bergerak dalam bidang pergudangan.

PT. Bhandha Ghara Reksa merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mempunyai visi “Menjadi Perusahaan Jasa Logistic yang Profesional, Etika, Termuka di Indonesia, dan Mampu Bersaing di Pasar Global. Konsep *Balanced ScoreCard* membantu memberikan rerangka komprehensif untuk menerjemahkan visi kedalam sasaran strategik. Berdasarkan pada sistem pengukuran kinerja *Balanced ScoreCard* ini, Kaplan juga menjelaskan pentingnya melihat aspek-aspek diluar keuangan didalam dan diluar organisasi sebagai tolak ukur untuk mengimbangi *Balanced ScoreCard* yang berdimensi profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: **ANALISIS PENGUKURAN KINERJA PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE BALANCED SCORECARD (Studi Kasus pada PT. BHANDA GHARA REKSA)**

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

“Bagaimana kinerja PT. Bhandha Ghara Reksa diukur dengan metode *Balanced ScoreCard*”

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan oleh penulis dengan dibatasi oleh beberapa hal, yaitu:

1. Pengukuran kinerja pada PT. BHANDA GHARA REKSA, yang mengarah pada pengukuran kinerja dengan konsep *Balanced ScoreCard*.

2. Data yang digunakan adalah data dari PT. BHANDA GHARA REKSA pada tahun 2005, 2006 dan 2007.

D. Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengukuran kinerja PT. Bhanda Ghara Reksa dengan menggunakan metode *Balanced ScoreCard*.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan ada manfaat yang dapat diambil bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bhanda Ghara Reksa

Hasil – hasil analisis yang didapatkan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja yang sudah ada, sehingga dapat mendorong perusahaan kearah tercapainya keunggulan bersaing dimasa kini dan yang akan datang, serta akan membawa perusahaan kearah yang lebih baik.

2. Bagi Penulis

Dapat memberikan wawasan untuk memahami bagaimana penggunaan konsep pengukuran kinerja *Balanced ScoreCard* pada PT. Bhanda Ghara Reksa.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran singkat, penelitian ini dibagi dalam lima bab, yang secara garis besarnya disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung masalah yang sedang dikaji, antara lain pengertian perusahaan jasa, pengukuran kinerja secara tradisional, pengukuran kinerja dengan konsep *Balanced ScoreCard*, perspektif-perspektif dalam *Balanced ScoreCard*, dan keunggulan *Balanced ScoreCard*, serta penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, objek yang diteliti, data dan sumber data, metode penelitian, serta teknik analisa data.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang gambaran umum PT. Bhanda Ghara Reksa dan analisa data yang membahas tentang penggunaan konsep *Balanced ScoreCard* dalam pengukuran kinerja PT. Bhanda Ghara Reksa.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan yang dapat dari masalah yang sedang diteliti, serta saran-saran kepada pihak perusahaan untuk membantu penyempurnaan penggunaan *Balanced ScoreCard* berdasarkan penerapan teori yang digunakan.